

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PELATIHAN MEMBUAT ANEKA KERAJINAN DARI KAIN FLANEL
SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN IBU-IBU
PKK DESA SUMBERDUREN - KRUCIL UNTUK MENINGKATKAN TARAF
PEREKONOMIAN MASYARAKAT



Disusun oleh :

MUHAMMAD ISLAHUDDIN, M.H
NIDN : 0727118303

FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NURUL JADID

BAB I

PENDAHULUAN

A. ISU DAN FOKUS PEMBERDAYAAN

Peran serta ibu rumah tangga sangat layak diperhitungkan dan perlu dikembangkan dalam mensejahterakan keluarganya. Seorang ibu sebaiknya hidup mandiri tidak hanya bergantung pada suami. Seorang ibu yang mandiri merupakan pribadi yang secara proaktif mengambil langkah-langkah tertentu untuk mendukung dan membina rumah tangganya. Hal itulah yang mendasari ibu-ibu Desa Sumberduren Kecamatan Krucil Probolinggo yang berkeinginan untuk meningkatkan taraf hidup keluarga melalui kerajinan tangan.

Pengabdian masyarakat merupakan suatu kegiatan untuk dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menunjang perekonomian keluarga sebagai Usaha Kecil Menengah (UKM). Berdasarkan survey lapangan di Dusun Krajan Kecamatan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Sumberduren Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo sangat rendah. Selain itu di Desa Sumberduren masih banyak ibu-ibu rumah tangga yang masih menggantungkan hidupnya terhadap suaminya. Mata pencaharian sehari-hari mereka habiskan di sawah dan perkebunan. Hal ini disebabkan kurang adanya perhatian dari pihak terkait yang mendampingi ibu-ibu rumah tangga untuk berkeaktifan dalam melatih pola pikir ibu-ibu rumah tangga sebagai rutinitas sehari-hari.

Kaum perempuan merupakan kelompok yang proaktif dan dalam situasi tertentu berani mengambil inisiatif terutama menghadapi situasi sosial ekonomi yang berkaitan langsung dengan peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan keluarganya. Kerajinan tangan yang dihasilkan oleh tangan-tangan orang kreatif biasanya memiliki nilai jual yang tinggi. Selain produk yang diproduksi terbatas memang tidak banyak orang yang bias membuat kerajinan tangan yang memiliki nilai jual.

Ibu-ibu PKK di desa Sumberduren Krucil membutuhkan suatu alternatif produk yang dapat dijadikan sebagai *icon* produksi khas mereka sebagai usaha sampingan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Kondisi riil yang ada,

pengetahuan mitra ibu-ibu PKK desa Sumberduren Krucil terkait kegiatan produktif masih rendah, sedangkan faktor positif yang mendukung berupa latar belakang mitra yang rata-rata berpendidikan formal sehingga memiliki kemampuan menyesuaikan diri untuk belajar dan relatif mudah menerima ipteks. Kegiatan produktif ini dinilai cocok karena dapat dilakukan di rumah. Selain itu, pengetahuan dan ketrampilannya lebih mudah diadopsi dan diajarkan kepada para ibu-ibu PKK .

Salah satu metode pengabdian masyarakat adalah transformasi sosial. Pengabdian dengan paradigma ini lebih menfokuskan pada proses pengembangan hubungan intra-masyarakat khususnya ibu-ibu PKK sebagai kesatuan warga dengan pemangku kepentingan lainnya secara proporsional melalui penciptaan lingkungan pembelajar secara kolektif dan kolaboratif. Dalam konteks ini, masyarakat dipandang sebagai satu unit komunitas yang mempunyai kuasa dan kendali atas aset, sumber daya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bersifat *empowering* (pemberdayaan) yang berkelanjutan dengan menyertakan nilai-nilai *democratic governance* kepada masyarakat.

Untuk menyelesaikan masalah di atas, maka perlu adanya pendampingan yang efisien untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi ibu-ibu rumah tangga dengan beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Melatih ibu-ibu yang ada di Desa Sumberduren untuk membuat berbagai macam kerajinan tangan dari kain flanel
- 2) Mengembangkan motif kain flanel sesuai dengan ciri khas dari Desa Sumberduren kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo
- 3) Mengembangkan distribusi pemasaran produk tersebut terutama di Kabupaten Probolinggo.

B. TUJUAN

Dari usaha kerajinan yang terbuat dari kain Flannel bertujuan :

1. Agar ibu-ibu PKK di desa Sumberduren kecamatan Krucil kabupaten Probolinggo dapat mengetahui aneka kerajinan dari kain panel dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi ibu-ibu PKK dan menambah *income* keluarga.
2. Setelah mengikuti pelatihan diharapkan ibu-ibu PKK di desa Sumberduren kecamatan Krucil kabupaten Probolinggo mampu membuat dan merangkai ragam kerajinan kain panel dan menjadi usaha yang bernilai ekonomi sehingga dapat menambah *income* keluarga.

C. ALASAN MEMILIH DAMPINGAN

Desa Sumberduren kecamatan Krucil Probolinggo dipilih sebagai tempat pengabdian karena banyak ibu-ibu rumah tangga yang berusia produktif dan tidak mempunyai pekerjaan tetap. Oleh karena itu, tim pengabdian ingin memberikan pembekalan keterampilan sehingga Tim penggerak PKK khususnya ibu-ibu rumah tangga yang ada di desa Sumberduren Kecamatan Krucil ini mempunyai suatu keahlian untuk menghasilkan produktivitas daerahnya.

Melihat hal tersebut, maka kami turut mendorong adanya peran serta dari ibu-ibu rumah tangga disegala lini kehidupan bermasyarakat, tidak terkecuali dalam upaya penguatan ekonomi. Dengan potensi yang dimiliki oleh ibu-ibu PKK di Desa Sumberduren tersebut. Optimisme mereka yang tinggi serta motivasi mereka untuk lebih maju, itu menjadi modal awal dan asset penting dalam mengembangkan ekonomi produktif masyarakat di desa Sumberduren kecamatan Krucil.

Memberikan kesempatan bagi kaum ibu-ibu PKK untuk berpartisipasi dalam usaha ekonomi produktif dan berwirausaha merupakan salah satu solusi dari mereka yang ingin bekerja guna memenuhi kebutuhan perekonomian keluarganya. Untuk mewujudkan hal tersebut perlu adanya upaya pendampingan dan pemberdayaan bagi ibu-ibu PKK di desa Sumberduren.

D. KONDISI SUBJEK DAMPINGAN

Di ujung selatan wilayah Kecamatan Krucil merupakan wilayah Desa Sumberduren yang didiami lebih dari 4.685 penduduk dengan luas wilayah 1.397,82 ha, luas sawah 72 ha dan tanah kering 1.325,82 ha dengan batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah utara : Desa Roto

Sebelah barat : Desa Tiris Kecamatan Tiris

Sebelah Selatan : Desa Andungbiru Kecamatan Tiris

Sebelah Timur : Desa Andungbiru Kecamatan Tiris

Selain mengelola pohon sengon dan budidaya tanaman kopi, warga Desa Sumberduren mengembangkan tanaman suweg atau porangyang dikenal oleh masyarakat setempat dengan nama lorkong. Selain potensi pohon sengon, warga Desa Sumberduren memelihara sapi lokal atau sapi Madura.

Desa Sumberduren merupakan salahsatu desa di kecamatan Krucil bagian selatan kabupaten probolinggo. Di desa ini terdapat banyak ibu-ibu rumahtangga yang sebagian besar dari mereka turutmembantu perekonomian keluarga dengan bekerja sebagai petani yang terkadang pemasukkannya tidak menentu. Selain itu, masih banyak juga diantara mereka yang murni sebagai ibu rumah tangga yang mengurus pekerjaan domestik internal keluarga dan menggantungkan pemasukkan keluarga pada suaminya. Hal inilah terkadang dirasa masih kurang mencukupi jika dibandingkan dengan kebutuhan yang semakin banyak serta harga kebutuhan pokok yang sering naik.

Hal ini cukup menunjukkan bahwa angka parttisipasi kerja perempuan di desa Sumberduren dalam menumbuhkan geliat ekonomi rumah tangga masih cebderung rendah. Rendahnya angka partisipasi kerja ini tenty dilatarbelakangi oleh berbagai hal diantaranya alasan ideologi serta budaya patriakhi yang sudah mengakar di masyarakat. Sebenarnya perempuan di desa Sumberduren memiliki segudang potensi untuk melakukan berbagai kegiatan produktif yang menghasilkan dan dapat membantu ekonomi keluarga. Hanya saja potensi tersebut belum terasah dengan maksimal. Jika potensi yang dimiliki ibu-ibu PKK serta kelebihan-kelebihan mereka difasilitasi dan dikembangkan dengan baik, maka para ibu-ibu PKK di desa

Sumberduren Krucil akan mampu untuk berperan aktif dalam proses recovery ekonomi dari tingkat desa hingga nasional yang samapai hari ini masih ada terkendala masalah.

Melihat hal itu, maka kami turut mendorong adanya peran serta ibu-ibu PKK disegala lini kehidupan berbangsa dan bermasyarakat, tidak terkecuali dalam upaya program penguatan ekonomi. Dengan potensi yang dimiliki, optimisme mereka yang tinggi serta sentuhan khas ibu-ibu yang penuh inovasi dapat menjadi modal dan aset penting dalam mengembangkan ekonomi produktif masyarakat desa Sumberduren Krucil probolinggo. Pemberina kesempatan kepada ibu-ibu PKK untuk berpartisipasi dalam usaha ekonomi produktif dan berwirausaha merupakan salah satu solusi dari dilema ibu-ibu PKK yang ingin bekerja guna memenuhi kehidupan keluarganya. Untuk mewujudkan hal tersebut tentu diperlukan adanya upaya pemberdayaan dan pendampingan bagi ibu-ibu PKK di desa Sumberduren ini.

Dari segi pendidikan, mayoritas penduduk desa Sumberduren masih tergolong masyarakat awam karena rata-rata penduduknya tamat SD. Oleh karena itu tidak heran jika kehidupan penduduknya sangat sederhana dan ekonominya rendah. Kegiatan para kaum bapak-bapaknya setiap hari menghabiskan waktunya di sawah atau ladang mereka, sedangkan para ibu-ibunya hanya berkegiatan di rumah sebagai ibu rumah tangga murni sehingga banyak waktu-waktu mereka yang kosong tanpa ada kegiatan ganggur, kecuali memasak dan mencuci. Dengan demikian , tidak heran jika kehidupan mereka masih terbilang rendah secara ekonomi dan kekurangan.

E. OUTPUT PENDAMPINGAN YANG DIHARAPKAN

Kondisi yang diharapkan dari pendampingan terhadap ibu-ibu PKK desa Sumberduren di bidang keterampilan kerajinan tangan berupa kain flanel seperti membuat tas, tempat tissue dan lain-lain ini, diharapkan dapat membantu program pemerintahan dalam kemiskinan dan membuat lapangan pekerjaan sendiri, dalam

hal ini kegiatan pelatihan tersebut diharapkan mampu memotivasi dan menggali serta memberdayakan seluruh potensi desa.

Melalui program pengabdian masyarakat ini, diharapkan para ibu-ibu PKK desa Sumberduren kecamatan Krucil Probolinggo mendapatkan pendidikan non formal berupa keterampilan dengan memanfaatkan kain flanel sebagai kerajinan tangan serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan.

Melalui kreativitas dalam pembuatan kerajinan tangan diharapkan akan menghasilkan produk-produk yang bernilai jual tinggi. Menanamkan kemandirian dengan berwirausaha dapat mempengaruhi pola pikir seseorang khususnya bagi ibu-ibu di Dusun Krajan Desa Bulupandak serta dapat mengembangkan kreativitas dan juga dapat memberdayakan masyarakat untuk bias mandiri serta mampu membuka peluang usaha sendiri. Salah satu tujuan keterampilan tangan ini yaitu dapat mengasah kreativitas ibu-ibu dimana kreativitas sangat diperlukan dalam keberhasilan.

Motivasi, ide-ide, serta gagasan merupakan salah satu faktor yang paling utama untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan, dan harus diawali dari diri sendiri untuk mendapatkan pendapatan yang lebih bagi keluarga. Hal ini harus difasilitasi oleh pihak pemerintah dan seluruh stakeholder maupun pihak ketiga termasuk perguruan tinggi yang menjadi motor penggerak bagi ibu-ibu PKK di desa Sumberduren yang merupakan bagian dari tri dharma perguruan tinggi.

Selain itu, pelatihan kerajinan tangan dari kain flanel untuk ibu-ibu PKK di desa Sumberduren Krucil diharapkan dapat memberi kontribusi dalam meningkatkan taraf perekonomian masyarakat diantaranya : Sebagai modal dasar untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan para ibu-ibu PKK, Untuk menyalurkan hobby dan menjadi media kreasi melalui aneka ragam kerajinan yang akhirnya berkembang menjadi suatu keuntungan dalam berbisnis, Memberikan ide – ide kreatif dalam mengembangkan usaha dengan kreativitas terutama dalam pembuatan kerajinan yang terbuat dari kain flanel, Untuk mempermudah dalam pengembangan usaha dan memudahkan konsumen mencari informasi tentang kerajinan tangan

rumahan ini untuk membelinya, aneka kerajinan dari kain flanel dapat juga memberdayakan ekonomi ibu-ibu PKK dan menambah *income* keluarga.

Salah satu bentuk kegiatan pendampingan yang dapat dilakukan untuk memberdayakan ibu-ibu PKK di desa Sumberduren Krucil adalah dengan memberi keterampilan membuat kerajinan tangan dari kain flanel sehingga memiliki kekuatan untuk memenuhi peluang usaha. Bahan baku utama dari usaha ini yaitu kain flanel sangat mudah diperoleh dan harganya juga terjangkau.

BAB II

METODE PENDAMPINGAN

A. STRATEGI YANG DIGUNAKAN

Cara membuat kerajinan tangan yang terbuat dari kain flanel tidak begitu sulit dipraktikkan. Flanel atau felt merupakan jenis kain yang dibuat dari serat wol tanpa ditenun, dibuat dengan proses pemanasan dan penguapan sehingga menghasilkan kain dengan beragam tekstur dan jenis.

Berikut cara membuat kerajinan tangan dari kain flanel berupa gantungan kunci :

1. Alat dan bahan :
 - a. Kain flanel sesuai dengan warna yang diinginkan
 - b. Pensil/bolpoin atau spidol
 - c. Gunting atau cutter
 - d. Lem tembak

e. Gantungan kunci polos

f. Dacron

2. Cara membuat kerajinan tangan dari kain flanel berupa gantungan kunci :

a. Gambar pola gantungan yang kamu inginkan dengan pensil atau spidol.

Jangan gambar terlalu tebal, kamu bias membuat pola tersebut tipis saja dengan bayangan sketsa selebar 1-2 cm sebagai tempat untuk menjahit.

b. Gunting pola tersebut, sesudah sketsanya jadi, gunting kain flanel tersebut dan lakukan hal yang sama ke sisi kain flanel lainnya, kini kamu memiliki dua bentuk flanel yang sama dengan pola flanel awalmu yang tadi.

c. Gabungkan dua lembar flanel dan jahit, mulailah menjahit dari sisi bawah dan samping, biarkan sisi atasnya terbuka, karena bagian atas nanti untuk memasukkan Dacron agar gantungan kunci Nampak berisi.

d. Isi dengan Dacron dan jahit. Pastikan kamu memasukkan Dacron dalam jumlah yang sesuai, tidak terlalu penuh dan tidak terlalu kosong. Karena nantinya akan berpengaruh dengan hasil akhir gantungan kunci buatanmu. Jika dirasa cukup, jahit bagian yang masih terbuka agar Dacron tidak keluar.

e. Berikan hiasan untuk mempercantik. kamu bias memberikan hiasan seperti manic-manik untuk mempercantik gantungan kuncimu. Kamu bisa menempel pernak-pernik tersebut dengan lem tembak atau menjahutnya.

f. Pasang gantungan kunci. Kamu bisa menggunakan lem tembak untuk memasang gantungan kunci ini. Pastikan menempel secara kuat.

II. Karya kedua cara membuat kerajinan tangan dari kain flanel berupa tempat pensil

1. Alat dan bahan :

a. Kain flanel

b. Jarum dan benang

c. Kancing

d. Mesin jahut

e. Gunting

- f. Pita
- 2. Cara membuat kerajinan tangan dari kain flanel berupa tempat pensil
 - a. Potong kain flanel yang ada dengan panjang yang sama seperti ukuran pensil dan pulpen. Perkirakan lebarnya apakah sudah sesuai dengan keinginanmu.
 - b. Gunakan jarum dan benang (mesin jahit) untuk menjahit masing-masing sisi tempat pensil. Pastikan seluruh jahitan lurus dengan sempurna dan kuat
 - c. Selanjutnya, jahit kancing dengan jarum dan benang. Kancing ini nantinya akan menjadi kunci atau penutup tempat pensil. Jadi, jahitlah sesuai dengan lubangnyananti.
 - d. Potong bagian tutup tempat pensil berbentuk sedikit garis atau lubang. Lubang ini nantinya akan dikaitkan dengan kancing yang sudah terpasang untuk tutup tempat pensil. Hal ini tentunya agar isinya tidak jatuh keluar.

B. LANGKAH-LANGKAH DALAM PENDAMPINGAN

Terkait dengan langkah-langkah dalam pendampingan, maka akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Sebelum kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan, maka diawali dengan konsultasi dengan masyarakat setempat di Dusun Krajan Desa Bulupandak selain itu berkonsultasi dengan kepala desa Bulupandak guna mendapatkan ijin untuk melaksanakan kegiatan ini. Langkah selanjutnya yaitu melakukan observasi dan pemetaan terhadap masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga yang menjadi subjek dan melakukan koordinasi kepada pihak terkait. Melakukan persiapan tempat, alat, dan bahan sekaligus materi tentang wirausaha dan pembuatan kerajinan tangan berbahan baku dari kain flanel.

2. Tahap pelatihan

Tim pelaksana melakukan pendataan terhadap ibu-ibu PKK di desa Sumberduren yang akan menjadi peserta pelatihan. Selanjutnya calon peserta dikumpulkan untuk diberikan sosialisasi program yang akan mereka laksanakan. Proses ini sangat penting karena akan menjadi start point bagi perubahan yang akan dilaksanakan mereka. Pada tahap ini, peserta akan diberikan pelatihan langsung tentang bagaimana membuat keterampilan tangan yang terbuat dari kain flanel yang dapat bernilai jual. Pelaksanaan pelatihan keterampilan ini diawali dengan pemberian pengetahuan dasar tentang pembuatan ragam keterampilan dari kain flanel.

3. Tahap pendampingan kegiatan usaha

Setelah peserta mengenal dan melakukan praktik langsung, langkah berikutnya peserta akan diberi pengetahuan tentang desain atau motif dari kain flanel tersebut. Produk-produk tersebut berupa tas, dompet, tempat tisu dll.

4. Tahap pendampingan dan pembinaan dalam pemasaran produk

Dalam hal manajemen usaha, tim pelaksana memberikan pendampingan dan pembinaan kepada kedua mitra. Kegiatan ini diawali dengan memberikan pengetahuan dan wawasan tentang manajemen usaha yang meliputi :

- a. Wawasan kewirausahaan
- b. Analisa pasar (studi kelayakan)
- c. Pembentukan jaringan kemitraan
- d. Pengelolaan usaha

Pelaksanaan kegiatan pelatihan Membuat Aneka Kerajinan Dari Kain Flanel Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Ibu-Ibu PKK Desa Sumberduren-Krucil Untuk Jiwa Kewirausahaan Masyarakat kabupaten Probolinggo dilaksanakan selama 1 hari pemberian materi dan langsung praktek membuat dan merangkai kain flanel, dengan susunan acara sebagai berikut

TIME SCHEDULE

**PELATIHAN MEMBUAT ANEKA KERAJINAN DARI KAIN FLANEL SEBAGAI UPAYA
MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN IBU-IBU PKK DESA SUMBERDUREN - KRUCIL UNTUK
MENINGKATKAN TARAF PEREKONOMIAN MASYARAKAT**

08 Mei 2018

JAM	JENIS KEGIATAN	NARASUMBER
08.00-09.00 WIB	1. Pembukaan 2. Sambutan	1.Panitia 2.Ketua PKK
09.00-11.30 WIB	Sesi I pemaparan /persentasi Materi Pelatihan Membuat Aneka Kerajinan Dari Kain Flanel Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Ibu-Ibu PKK Desa Sumberduren-Krucil Untuk jiwa kewirausahaan	Fasilitator: Muhammad Islahuddin, M.H
11.30-12.00 WIB	ISHOMA	Panitia dan Seluruh peserta ibu- ibu PKK
12.30-16.30 WIB	Sesi II Praktek: membuat dan merangkai kerajinan kain Flanel seperti Tas, dompet, tempat tissue, bros dan lain-lain	Fasilitator dan Peserta MUhammad Islahuddin, M.H dan Peserta ibu-ibu
16.30-17.00	Penutup/Doa	Semua peserta ibu-ibu dan panitia

C. PEMILIHAN SUBJEK DAMPINGAN

Pada dasarnya program pengabdian masyarakat ini merupakan hasil kolaborasi dengan masyarakat di desa Sumber Duren Krucil yang memiliki ketrampilan tangan dalam merajut dan membuat kerajinan tangan dengan menggunakan kain flanel. Kerajinan tangan itu sendiri adalah hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau

kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui ketrampilan tangan, kerajinan yang dibuat biasanya terbuat dari berbagai bahan.

Kondisi dan aktifitas masyarakat di desa Sumberduren Kecamatan Krucil sebagian besar melakukan aktifitas di pagi hari dengan berkebun, bertani, beternak dan wirausaha. Khususnya bagi ibu-ibu yang sehari-hari membantu suaminya di perkebunan untuk menopang perekonomian mereka. Para ibu-ibu desa Sumberduren Krucil sangat bergantung dengan suaminya. Maka hal ini yang menjadi faktor minimnya penghasilan mereka sehari-hari.

Masyarakat sasaran yang dituju dalam program pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat desa Sumber Duren khususnya ibu-ibu rumah tangga. Melalui program pendampingan ini, tim pelaksana akan memberikan sosialisasi sekaligus melakukan pelatihan membuat kerajinan tangan yang terbuat dari kain flanel, yaitu kerajinan tangan yang bernilai ekonomis dan nilai yang tinggi. Produk-produk yang dihasilkan nantinya akan dimanfaatkan langsung oleh masyarakat desa Sumberduren dan dapat dipasarkan pada masyarakat yang berada di desa tersebut dan dapat menyebar luas di daerah tetangganya.

Lembaga yang akan menjadi mitra kerja dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah kelompok masyarakat pedagang harian yang berada di kompleks pasar Krucil yang tak jauh dari tempat tinggalnya. Lembaga mitra bersama ibu-ibu PKK desa Sumberduren bersama-sama untuk memperdayakan masyarakat setempat. Dari hasil kerajinan tangan yang terbuat dari kain flanel tersebut akan menghasilkan nilai yang ekonomis demi untuk mensejahterakan keluarganya.

Salah satu bentuk kegiatan yang dapat dilakukan untuk memberdayakan ibu-ibu PKK di desa Sumberduren Krucil ini adalah dengan memberi ketrampilan tangan yang terbuat dari kain flanel sehingga memiliki kekuatan untuk memenuhi peluang usaha. Penguasaan terhadap ketrampilan kerajinan tangan dari kain flanel menjadi modal utama dalam pengembangan potensi ekonomi yang dimiliki setiap orang. Langkah selanjutnya mendorong para ibu-ibu PKK desa Sumberduren Krucil untuk terjun di

dunia wirausaha, karena itu perlu dibekali pengetahuan tentang manajemen usaha, sebagaimana yang telah dikatakan oleh Kiyosaki (2004) bahwa uang adalah satu bentuk kekuasaan dan kekuatan tetapi yang lebih kuat adalah pendidikan finansial yakni pengetahuan bagaimana uang bekerja.

BAB IV

HASIL DAMPAK PERUBAHAN

A. DAMPAK PERUBAHAN

Target yang ingin dicapai pada kegiatan pelatihan ini yaitu untuk meningkatkan nilai ekonomi masyarakat di desa Sumberduren Kecamatan Krucil kabupaten Probolinggo melalui program pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Membantu masyarakat desa Sumberduren untuk berwirausaha yang mampu mengatasi masalah kebutuhan ekonomi sehari-hari.
2. Sebagai upaya awal dalam memperdayakan masyarakat melalui program pengabdian masyarakat ini.
3. Mengajak berbagai pihak untuk mempromosikan hasil kerajinan tangan dari ibu-ibu PKK.
4. Menumbuhkan sikap kemandirian dan kualitas hidup masyarakat khususnya ibu-ibu PKK sehingga pendapatan mereka lebih bertambah sehingga kesejahteraan mereka meningkat

5. Adanya pendampingan dan keberlanjutan pengembangan usaha produk dari kerajinan tangan yang terbuat dari kain flanel.
6. Terbentuknya kelompok wirausaha ibu-ibu PKK di desa Sumberduren yang konsen pada kerajinan tangan berbahan kain flanel untuk mengurangi pengangguran dan meningkatkan nilai ekonomi masyarakat.

B. DISKUSI KEILMUWAN

Mengapa masyarakat butuh wirausaha?. Pertanyaan ini muncul sebagai akibat dari dinamika perkembangan ekonomi, khususnya yang berkaitan dengan pentingnya (1) pertumbuhan ekonomi dan pengembangan bisnis untuk meningkatkan daya beli dan kemakmuran rakyat, dan (2) kemampuan pemerintah untuk memberikan pelayanan yang memuaskan kepada masyarakat. Dalam perkembangannya wirausaha telah membuktikan dirinya berperan untuk dapat memberikan kontribusi yang sangat nyata dan penting untuk membangun ke dua hal tersebut.¹

Kewirausahaan merupakan suatu hal penting dalam pertumbuhan ekonomi. Apabila menginginkan negara ini maju maka harus mengembangkan pembangunan kewirausahaan mulai dari sekarang. Metode yang dilakukan yaitu dengan memperbaiki sistem pendidikan dari usia dini samapai ke perguruan tinggi membuat mereka bisa melihat adanya peluang bisnis yang menguntungkan untuk masyarakat. Oleh karena itu, keberadaan kewirausahaan mulai dari tingkat individu, organisasi sampai masyarakat sangat erat kaitannya dengan miskin atau tidaknya masyarakat. Rasionalnya jika seseorang mempunyai kewirausahaan atau bisnis maka ia akan memiliki keinginan dan motivasi untuk bisa mengembangkan lebih baik lagi.

Dalam buku Muhammad Amin Sumat (2015 : 53) dunia kerja meliputi semua usaha yang bersifat membangun dan menjangkau seluruh industri dalam bidang perdagangan, pertanian, pelayanan, dan jasa serta menyapu bersih semua jenis pekerjaan yang bersifat mengabdikan pada manusia, memerlukan keahlian,

¹ Z. Heflin Frinces, *Pentingnya Profesi Wirausaha Di Indonesia*, Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 7 Nomor 1, April 2010, hal. 36.

kecerdasan berfikir, dan kesastraan. Menurut Baum et al (2001) : ia menegaskan bahwa sifat seseorang (yang bisa diukur dari ketegaran dalam menghadapi masalah, sikap proaktif dan kegemaran dalam bekerja), kompetensi umum (yang bisa diukur dari keahlian berorganisasi dan kemampuan melihat peluang), kompetensi khusus yang dimilikinya seperti :keahlian industri dan tekni, serta motivasi (yang bisa diukur dari visi, tujuan pertumbuhan dan self efficacy), berpengaruh secara positif terhadap pertumbuhan usaha.

Menurut Yusof, Permula, dan Pangil (2005) bahwa ada empat alasan mengapa para wirausaha (entrepreneurs) penting di dalam masyarakat, yaitu:

- 1) Untuk mendayagunakan faktor-faktor memproduksi seperti tanah, modal,teknologi, informasi dan berbagai sumber daya manusia (SDM) di dalam memproduksi tugas-tugas yang efektif (*producing effective tasks*).
- 2) Mengidentifikasi berbagai peluang di dalam lingkungan dengan meningkatkan aktivitas yang akan memberikan manfaat kepada setiap orang (*beneficial to everyone*).
- 3) Untuk memilih pendekatan yang terbaik dalam mendayagunakan semua faktor produksi agar supaya meminimalkan pemborosan di dalam berbagai kegiatan kewirausahaan (*minimize wastage in entrepreneurial activities*).
- 4) Untuk kemanfaatan generasi mendatang (*benefit of the future generation*).²

Wirausaha yang asal katanya adalah terjemahan dari entrepreneur (bahasa Perancis) yang diterjemahkan dalam bahasa Inggris dengan arti *bertwen taker atau go between*. Menurut Yoseph Shumpeter, wirausaha adalah orang yang mendobrak system ekonomi yang adadengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru, dalam definisi ini .

Menurut Robert D. Hisrich (*et al.*) (2005), di dalam buku Basrowi (2011: 2) berkewirausahaan merupakan proses dinamis atas penciptaan tambahan kekayaan. Kekayaan diciptakan oleh individu yang berani mengambil resiko utama dengan syarat-syarat kewajaran, waktu, dan komitmen karir atau penyediaan nilai untuk

² Ibid, hal. 36

bagai barang dan jasa. Produk dan jasa tersebut tidak mungkin baru atau unik, tetapi nilai tersebut bagaimanapun juga harus dipompa oleh usahawan dengan penerimaan dan penempatan kebutuhan keterampilan dan sumber-sumber daya.

Menurut By Grave, karakteristik wirausahawan adalah Sebagai berikut : a) *Dream*, yaitu seorang wirausaha mempunyai visi keinginan terhadap masa depan pribadinya dan bisnisnya serta mempunyai kemampuan untuk mewujudkan impiannya; b) *Decisiveness*, yaitu seorang wirausaha adalah orang yang tidak bekerja lambat. Mereka membuat keputusan secara cepat dengan penuh perhitungan; c) *Doers*, yaitu seorang wirausaha dalam membuat keputusan akan langsung menindaklanjutinya. Mereka melaksanakan kegiatannya secepat mungkin dan tidak menunda-nunda kesempatan yang baik dalam bisnisnya; d) *Distribute*, yaitu bersedia mendistribusikan kepemilikan bisnisan kepada orang kepercayaan yaitu orang-orang yang kritis dan mau diajak untuk mencapai sukses dalam bidang bisnis.³

Upaya untuk menumbuhkembangkan jiwa wirausaha ini dilakukan karena semakin maji suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang yang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja, karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasan.

Berprofesi sebagai wirausaha merupakan sebuah pilihan untuk hidup dan pilihan profesi yang terhormat yang harus direncanakan secara baik dan matang. Wirausaha adalah sebuah jalan kehidupan yang dipilih karena telah diyakini dengan kenyataan dan fakta yang ada bahwa wirausaha mempunyai peran yang besar di dalam meningkatkan kualitas hidup individu, masyarakat dan negara. Disamping itu, wirausaha juga merupakan salah satu faktor yang penting dan menentukan untuk dapat menjadikan masyarakat dan negara yang makmur. Oleh karenanya, wirausaha adalah sebuah profesi yang dalam proses penciptaannya, pertumbuhan

³ Basrowi, *Kewirausahaan* . Bogor: Ghalia Indonesia, 2011, hal. 10-11

dan perkembangannya harus dibentuk dengan cara yang sistematis karena yang akan dibentuk adalah karakteristik dan jenis manusia yang berhasil di dalam tugasnya untuk menciptakan dan mengembangkan organisasi dan bisnisnya.

Kain flanel atau felt adalah jenis kain yang dibuat dari serat wol, tanpa ditenun. Flanel merupakan jenis kain tertua dalam sejarah manusia, lebih tua dari kain tenun dan rajut. Jenis kain flanel yang sangat rumit juga ditemukan dalam kondisi diawetkan di sebuah makam di Siberia yang berasal dari tahun 600 M (Flanel, 2012). Usaha untuk menciptakan suatu produk yang dilakukan dengan tangan dan memiliki fungsi pakai atau keindahan sehingga memiliki nilai jual. Dengan kreativitas yang dimiliki oleh seseorang, sebuah benda yang tadinya tidak terlihat bernilai jual menjadi indah dan bahkan memiliki nilai jual yang tinggi.

Masyarakat desa Sumberduren mayoritas berprofesi sebagai petani, bahkan ada yang sebagian sebagai Buruh Tani dengan sampel penduduk 35 Kepala Keluarga. Desa Sumberduren yang berada di daerah Pegunungan Kabupaten Probolinggo yang sepanjang jalannya berdampingan dengan Gunung-Gunung Krucil. Situasi di desa ini dilihat dari potensi-potensinya memiliki banyak potensi namun belum tereliasasikan dengan baik, dengan keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang masih kurang untuk mengoptimalkan itu semua, karena pengetahuan serta keahlian yang dimiliki oleh SDM tersebut masih belum memadai. Dari segi pendidikan, mayoritas penduduk desa Sumberduren masih tergolong masyarakat awam karena rata-rata penduduknya tamat SD. Oleh karena itu jika kehidupan penduduknya sangat sederhana dan ekonominya rendah. Kegiatan para kaum bapak-bapaknya setiap hari menghabiskan waktunya di sawah atau ladang mereka, sedangkan para ibu-ibunya hanya berkegiatan di rumah sebagai ibu rumah tangga murni sehingga banyak waktu-waktu mereka yang kosong tanpa ada kegiatan, kecuali memasak dan mencuci. Dengan demikian, tidak heran jika kehidupan mereka masih terbilang rendah secara ekonomi dan kekurangan.

Salah satu tujuan ketrampilan yang diajarkan oleh ibu-ibu PKK desa Sumber Duren ini diantaranya dapat mengasah kreativitas ibu-ibu PKK dimana kreativitas

dibutuhkan bagi keberhasilan. Kreativitas bukan hanya milik seorang seniman, melainkan semua aspek kehidupan akan memerlukan kemampuan kreativitas untuk mengatasi masalah dan mendapatkan ide-ide yang memperbaiki karir, bisnis dan hidupnya. Program pengabdian masyarakat ini sangat diharapkan agar ibu-ibu PKK dan masyarakat desa Sumber Duren crucial dapat menjadi kelompok yang lebih mandiri dalam menggerakkan UKM di desa Sumber Duren ini.

Melalui kreativitas dalam pembuatan kerajinan tangan diharapkan akan menghasilkan produk-produk yang bernilai jual tinggi. Kreativitas dapat berbentuk produk seni, kesusasteraan, produk ilmiah atau mungkin bersifat prosedural atau metodologis. Menanamkan jiwa kewirausahaan dapat mempengaruhi pola pikir sekaligus dapat mengembangkan kreativitas and juga dapat memperdayakan masyarakat desa Sumber duren untuk bisa mandiri serta mampu membuka peluang usaha sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelatihan membuat ragam kerajinan gantungan kunci dan tempat pensil yang terbuat dari kain flanel sebagai upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan ibu-ibu PKK ini bertempat di desa Sumberduren Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo, yang berjarak kira-kira 40 KM ke arah selatan Kampus Universitas Islama Zainul Hasan Kraksaan Probolinggo.

Secara geografis kekayaan alamnya sangat berpotensi untuk dimanfaatkan akan tetapi minimnya sumber daya manusia (SDM) yang masih kurang untuk mengoptimalkan itu, karena wawasan serta pengetahuan bidang keilmuan yang dimiliki oleh SDM tersebut masih belum menunjang. Dari segi pendidikan, mayoritas penduduk desa Sumberduren masih tergolong masyarakat awam, sebab rata-rata penduduknya hanya tamat SD. Oleh karena itu, tidak heran jika kehidupan penduduknya sangat sederhana dan sangat keterbatasan. Kegiatan bagi bapak-bapaknya setiap hari meluangkan waktunya hanya di sawah atau ladang mereka, sedangkan para ibu-ibunya hanya berkegiatan di

rumah sebagai ibu rumah tangga murni sehingga banyak waktu-waktu mereka yang kosong tanpa ada kegiatan.

Kegiatan pendampingan dan pelatihan membuat aneka kerajinan gantungan kunci dan tempat pensil dari kain flanel sebagai upaya pemberdayaan ekonomi ibu-ibu PKK di desa Sumberduren kecamatan Krucil kabupaten Probolinggo dilaksanakan selama 1 hari pemberian materi dan langsung praktek membuat gantungan kunci dan tempat polpen dari kain flanel.

Adapun urgensi dan nilai manfaat dari kerajinan tangan yang berbahan dasar dari kain flanel ini untuk ibu-ibu PKK di desa Sumberduren Krucil antara lain adalah: Sebagai modal awal untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan para ibu-ibu PKK, Untuk menyalurkan hobby dan menjadi media kreasi melalui aneka ragam kerajinan yang akhirnya berkembang menjadi suatu keuntungan dalam berbisnis, Memberikan ide – ide kreatif dalam mengembangkan usaha dengan kreativitas terutama dalam pembuatan kerajinan yang terbuat dari kain flanel, Untuk mempermudah dalam pengembangan usaha dan memudahkan konsumen mencari informasi tentang kerajinan tangan rumahan ini untuk membelinya, aneka kerajinan dari kain flanel dapat juga memberdayakan ekonomi ibu-ibu PKK dan menambah *income* keluarga.

Untuk ibu-ibu yang penasaran ingin membuat kerajinan Tas dan tempat Tissue dari kain flanel, namun masih bingung dengan langkah membuat kerajinan bunga hias, maka alangkah lebih efektifnya lagi jika kita langsung mempraktekkan dan berlatih langsung dengan sambil mendengar dan melihat petunjuk dari fasilitator yang ahli.

B. DAFTAR REFERENSI

- Rahim Sukirman dan Mokoginta Djoutin, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Kerajinan Tangan dalam Mengurangi Limbah Rumah Tangga (Sampah) di Desa Tohupo Kecamatan Bongomene Kabupaten Gorontalo*, Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo, 2017.
- Yetti, Nurlaila, *Pelatihan Pendidikan Motivasi dan Kewirausahaan Kalangan Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Bastiong Karance Kota Ternate Selatan*, Jurnal : Pengamas, Vol. 2, No. 1, Juli, 2019.
- Imawati, Emi Risna, *Aksesori & Perengkaan Anak Dari kain Felt*, Jakarta: PT Grammedia Pustaka Utama, 2006.
- Ida Rosyidah, *Memperdayakan Ekonomi Perempuan Pesisir Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga*, Jakarta: UIN Jakarta, 2017.
- Z. Heflin Frinces, *Globalisasi: Respons Terhadap Krisis Ekonomi Global*, Yogyakarta: Mida Pustaka, 2009
- J. Winardi, *Entrepreneur dan Entrepreneurship*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Suryana, *Kewirausahaan*, Jakarta : Salemba Empat, 2011.
- Subanar, Harimurti, *Manajemen Usaha Kecil*, Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta, 2001.
- Salim, Gendro, *Neuro Entrepreneurship*, Jakarta: Sinergi Media, 2010.
- Jurnal Pendidikan Luar Sekolah,. Universitas Pendidikan Indonesia : Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, 2006.